

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website dapat menjadi platform yang efektif untuk memperkenalkan produk, memberikan informasi terbaru, dan melakukan transaksi penjualan secara online. Selama ini, pemasaran produk masih dilakukan secara konvensional, dengan jangkauan pasar yang terbatas pada lingkup lokal dan sekitarnya.

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa yang memposisikan desa sebagai suatu organisasi pemerintah dan organisasi politik serta desa memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus setiap kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal usul dan adat Istiadat setempat. Desa juga diberi hak untuk membangun dan meningkat kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat desa [1].

Desa Pandowoharjo terletak di Kabupaten Sleman, Yogyakarta [2]. Desa Pandowoharjo merupakan salah satu desa yang efektif dalam mengembangkan potensi lokal melalui BUMDesa yang dinamakan BUMDesa Amarta. BUMDesa Amarta Pandowoharjo telah menghasilkan berbagai produk unggulan yang beragam, mulai dari kerajinan tangan, Produk pertanian, hingga kuliner khas daerah. Semua produk yang dihasilkan oleh BUMDesa Amarta Pandowoharjo tidak hanya memiliki nilai ekonomi yang tinggi tetapi juga mencerminkan kearifan lokal dan budaya masyarakat Desa Pandowoharjo.

Hasil wawancara peneliti bersama direktur Agus Setyanta menjelaskan bahwa, BUMDesa Amarta Pandowoharjo menghadapi tantangan signifikan dalam hal penyebaran informasi dan pemasaran mengenai produk-produk unggulannya. Selama ini, Informasi yang terdapat pada *website* sebelumnya masih sangat minim dan pemasaran produk masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, dengan jangkauan pasar yang terbatas pada lingkup lokal dan sekitarnya. Akibatnya, kurangnya media informasi yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk tersebut, serta

potensi pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional, belum dapat dimanfaatkan secara optimal, dan diharapkan agar masyarakat lebih memilih produk-produk lokal.

Pada penelitian sebelumnya beberapa perancangan dan pengembangan sistem informasi dan pemasaran produk telah dilakukan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Wahyutama Fitri Hidayat, dkk dengan judul “Perancangan *Website* Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi dan Pemesanan”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pengelola dalam melakukan rekapitulasi data pesanan serta mengurangi kesalahan pendataan pemesanan paket wisata. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* dan pengumpulan data secara pengamatan, studi pustaka, dan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini menghasilkan *website* desa wisata Wukirsari [6].

Berdasarkan uraian diatas maka dirancang sebuah *Website* Badan Usaha Milik Desa sebagai Media Informasi dan Pemasaran Produk Pada BUMDesa Amarta Pandowoharjo menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD). Perancangan *website* ini diharapkan dapat menciptakan sebuah *website* profil dan *E-commerce* BUMDesa, memberikan informasi yang lengkap dan akurat mengenai profil BUMDesa, produk-produk yang ditawarkan, serta berbagai kegiatan dan layanan yang disediakan oleh BUMDesa, menjadikan platform yang efektif untuk mempromosikan potensi desa, memperluas pasar, serta mendukung peningkatan perekonomian desa dengan memanfaatkan teknologi digital. Selain itu perancangan *website* ini juga diharapkan dapat membantu mengembangkan dan membangun sistem informasi dan pemasaran produk BUMDesa.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu “Bagaimana merancang dan membangun *website* profile dan *E-commerce* sebagai media informasi dan pemasaran produk BUMDesa?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menciptakan sebuah *website* profil dan *E-commerce* BUMDesa.

2. Menjadikan platform yang efektif untuk mempromosikan potensi desa, memperluas pasar, serta mendukung peningkatan perekonomian desa dengan memanfaatkan teknologi digital.
3. Membantu mengembangkan dan membangun sistem informasi dan pemasaran produk BUMDesa.

1.4 Batasan Masalah

Adapun beberapa penelitian.batasan masalah antara lain :

1. Penelitian dilakukan pada BUMDesa Amarta Pandowoharjo.
2. Masalah yang diteliti terbatas pada pengenalan dan pemasaran produk.
3. Perancangan aplikasi ini untuk perangkat handphone, tablet, laptop, dan desktop.
4. *Software* yang digunakan dalam pembuatan *website* ini adalah Visual Studio Code.
5. Teknologi yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan *website* ini adalah Laravel, dan React JS.
6. *Database* manajemen yang digunakan pada *website* ini yaitu MySQL.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi BUMDesa Amarta Pandowoharjo

1. Memiliki tempat pemasaran produk-produk yang dikelola oleh BUMDesa.
2. Mendorong transparansi dan akuntabilitas BUMDesa dalam mengelola sumber daya desa.
3. Memperluas jaringan distribusi dan kerja sama dengan pihak luar.

1.5.2 Bagi Masyarakat

1. Memberikan akses yang lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan produk-produk desa.
2. Membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDesa.
3. Memfasilitasi hubungan langsung antara produsen dan konsumen, meningkatkan kepuasan pelanggan.